

HARIAN PAGI Tribun Jateng

SPIRIT BARU JAWA TENGAH



NEWS ANALYSIS | TEGUH YUWONO
PENGAMAT POLITIK LINDIP SEMARANG



ST

Tak Ada Yang Salah

FENOMENA dinasti politik adalah hal yang biasa. Secara hukum dan etika, tak ada yang salah dengan adanya dinasti politik.

Is nothing wrong. Terjun ke politik, itu adalah hak semua orang.

Selama tidak ada penyalahgunaan kekuasaan dan kewenangan, dinasti politik merupakan sesuatu yang wajar. Tumbuhnya dinasti bisa jadi lantaran kultur dalam keluarga, yang memang memungkinkan terciptanya hal itu.

Keluarga politisi, sangat mungkin anak-anaknya juga akan tertarik untuk turut ter-

jun dalam dunia politik. Sampai di sini, tak ada yang salah dengan hal itu.

Kecuali, dalam perkembangannya, dinasti politik tersebut menempuh cara-cara di luar aturan, guna melanggar kekuasaan. Atau, memanfaatkan fasilitas dari negara untuk kepentingan di luar ketentuan aturan yang berlaku.

Potensi penyalahgunaan wewenang, serta melakukan tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) itu bisa dilakukan oleh siapa saja yang memegang kuasa,

Tak Ada...

■ DARI HALAMAN 1

tak hanya oleh dinasti.

Namun dinasti politik mempunyai peluang lebih besar untuk melakukan penyelewengan dan penyalahgunaan kekuasaan, serta melakukan KKN, lantaran punya akses dan jaringan lebih luas. Baik terhadap jaring-jaring kekuasaan maupun sumber anggaran.

Prinsipnya, korupsi bisa dilakukan oleh siapa saja, di mana saja dan kapan saja. Akan tetapi, karena dinasti biasanya punya kewenangan dan akses

lebih besar, maka potensi terjadinya (KKN) juga lebih besar.

Belakangan ini marak terjadi operasi tangkap tangan (OTT) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap kepala daerah atau politisi, yang berlatarbelakang dinasti politik. Akan tetapi, itu bukan merupakan sebuah pola, di mana KPK hendak memberantas keberadaan dinasti politik di tanah air.

Saya melihatnya, bukan karena persoalan dinasti, tapi karena kasus-kasus ko-

rupsi yang kena OTT KPK itu, berkait dengan anggaran yang besar serta punya dampak yang luas. Itu kebetulan saja, bukan sebuah pola.

Peta dinasti politik di Jateng agak berbeda dengan lainnya. Potensi terjadinya mega korupsi oleh dinasti politik di Jateng, cukup kecil.

Sebab, tak ada proyek besar bernilai fantastis di Jateng. Kasus-kasus korupsi di Jateng oleh kepala daerah, kebanyakan yang bersumber dari APBD atau suap. Tak ada proyek besar di Jateng. (Tim)